



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 14 Mei 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

# 500 Rumah di Kramat Jegu Kebanjiran

## Bupati Sidak, Jalan Akan Ditinggikan

**SIDOARJO** - Banjir masih melanda empat desa di Kecamatan Taman. Yakni di Kramat Jegu, Bringinbendo, Tawang Sari, dan Ketegan. Terparah, ada 500 rumah terendam banjir di Desa Kramat Jegu.

Ketua RW 07 Perumahan Pejaya Anugrah Edi Marpuji mengatakan, ada sebanyak 500 rumah terdampak banjir di Desa Kramat Jegu, tepatnya di Perumahan Pejaya Anugrah di RW 07.

Menurutnya, banjir di wilayahnya tiap tahun terjadi. "Sejak Minggu (11/5) malam hujan, mulai naik airnya," katanya. Ketinggian air saat ini 30 sentimeter.

Menyikapi kondisi tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi sidak di Perumahan Pejaya Anugrah, Desa Kramat Jegu kemarin (13/5). Subandi akan segera menangani dengan penyedotan air hingga peninggian jalan.

Peninggian jangka pendeknya, dengan menyedot menggunakan pompa por-



TERGENANG: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) bersama jajarannya meninjau banjir di Perumahan Pejaya Anugrah kemarin (13/5).



Kami datangkan pompa untuk menarik air ke sungai agar genangan tidak semakin meluas ke permukiman."

**SUBANDI**  
Bupati Sidoarjo

### DESA TERDAMPAK BANJIR

- Desa Bringinbendo
- Desa Kramat Jegu
- Desa Tawang Sari
- Desa Ketegan

Sumber: Pemkab Sidoarjo

Kami datangkan pompa hari ini (kemarin. Seperti, di perumahan ter-

Red) untuk menarik air ke sungai agar genangan tidak semakin meluas ke permukiman," katanya.

Namun, Subandi mengaku penanganan banjir di sejumlah perumahan tidak bisa maksimal karena terkendala masalah legalitas. Fasilitas umum milik perumahan belum diserahkan ke pemkab. Seperti, di perumahan ter-

sebut. "Saya sudah dua kali sidak ke lokasi yang sama, namun persoalan tidak juga tuntas. Penanganan tidak bisa maksimal karena terkendala legalitas," ujarnya.

Dirinya mengatakan, rencana jangka panjangnya, pihaknya akan melakukan peninggian paving. Langkah itu diambil lantaran ketinggian tanah di perumahan

sudah jauh lebih rendah. Menurutnya, perumahan tersebut tidak ada pembebanan sejak 1989. Karena itu ia meminta peninggian. Subandi mengatakan, akan ada normalisasi sungai di sisi timur perumahan tersebut. "Kami akan koordinasi dengan camat untuk mencari solusi agar banjir tidak sering terjadi," katanya. (eza/uzi)

## Kepala Dikbud Sidoarjo Raih The Best Inspiring Leader of Change and Professional Figure of the Year

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kabupaten Sidoarjo, Dr Ng Tirta Adi MP MPd yang akrab disapa Pak Tirta, belum lama ini, meraih penghargaan bergengsi tingkat nasional sebagai The Best Inspiring Leader of Change and Professional Figure of the Year.

Penghargaan itu diberikan Indonesia Achievement Center (IAC), sebuah lembaga independen yang berpusat di Jakarta dan berfokus pada pemberian penghargaan kepada individu, perusahaan, dan lembaga yang dinilai berkontribusi dalam kemajuan bangsa.

IAC selama ini bekerja sama dengan Tre Uno Event Management dalam menyelenggarakan berbagai acara penghargaan. Beberapa penghargaan yang diberikan IAC, diantaranya Indonesia Best of the Best Award, yakni penghargaan untuk berbagai kategori seperti pendidikan, bisnis, hukum, dan kepemimpinan.

Dr Tirta Adi, yang alumni S3 Universitas Negeri Malang, dinilai telah memberikan inspirasi dalam

memimpin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo. Selain melakukan inovasi bersama tim, juga membangun kemitraan dengan stakeholders (pemangku kepentingan) lain.

Setiap awal tahun ajaran, Dr. Drs. Tirta Adi, M.Pd, yang alumni S1 dan S2-nya dari IKIP Surabaya (Universitas Negeri Surabaya) itu, juga selalu mengingatkan guru, kepala sekolah, dan pengawas, agar sekolah selalu melakukan *one school, one innovation* setiap tahunnya.

Berkat inovasi itu, para siswa, guru, kepala sekolah, pengawas, dan sekolah-sekolah di Kabupaten Sidoarjo, banyak yang berhasil meraih prestasi, tidak hanya tingkat kabupaten, tetapi juga



Dr Tirta Adi saat menerima Indonesian golden best award 2025, bersama penerima lainnya.

prestasi tingkat provinsi, nasional dan internasional. Kegiatan yang digagas Dr Tirta Adi, di tingkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, beberapa kali meraih penghargaan rekor MURI.

Mulai dari Gerakan Membaca

Serentak (MURI, 2016), penerbitan 567 judul buku karya murid dan Guru dalam satu tahun (MURI, 2022), dan pembuatan 4.674 konten video praktik baik murid belajar dan praktik baik guru mengajar (MURI, 2023).

Prestasi terbaru 2025, Kabupaten Sidoarjo (Dikbud) meraih Kabupaten Terbaik se-Indonesia dalam uji kebahasaan yang diserahkan langsung oleh Mendikdasmen kepada Bupati Sidoarjo, Subandi SH MKn, beberapa waktu lalu. Sebelumnya pada 2024 lalu, Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten peringkat terbaik kinerja SPM se-Jawa Timur, dengan nilai 97,41.

Dalam membangun kemitraan, Dikbud Sidoarjo banyak bermitra dengan perguruan tinggi dan NGO (LSM) yang bergerak dalam dunia pendidikan. Diantaranya, bermitra dengan Universitas Airlangga Surabaya menghasilkan SRG (Sekolah Responsif Gender). Berkolaborasi dengan PJJ (Prestasi Junior Indonesia), Kabupaten Sidoarjo merupakan pilotting pertama (2017) di tingkat Asia Tenggara dalam penerapan literasi finansial (cha-ching curriculum). Bersinergi dengan LSM Mutiara Rin-

dan menghasilkan Perpustakaan Ramah Anak. Bekerja sama dengan Komunitas Seni-Budaya Brang Wetan melahirkan Sekolah Toleransi.

Pak Tirta, sapaan akrab Kepala Dikbud Kabupaten Sidoarjo ini memang identik dengan prestasi. Selain mampu membawa lembaga yang dipimpinnya, mulai dari menjadi guru, kepala sekolah, sampai dengan Kepala Dinas Sosial dan Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo. Secara personal juga banyak mengukir prestasi.

"Ini merupakan prestasi yang ke-31, sejak saya berkarir, penghargaan ini, saya dedikasikan kepada insan-insan pendidikan Sidoarjo, yang hebat dan luar biasa," katanya.

Tirta menyampaikan terima kasih kepada Bapak Bupati, Wakil Bupati dan Sekda yang telah memberikan ruang untuk melakukan inovasi dalam memajukan dunia pendidikan Sidoarjo. [kus.fen]

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan  
Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DELT SIANA



BPBD SIDOARJO

**BIKIN GALAU:** Petugas BPBD (kanan) berhasil menangkap biawak dari atas plafon rumah di Desa Krajan pada Senin (12/5).

## Biawak Sembunyi di Plafon Rumah Warga

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

**SEEKOR** biawak mengejutkan warga

Desa Krajan, Krian, Senin (12/5) pagi.  
Reptil itu masuk ke plafon rumah warga.

Keberadaan biawak diketahui Nabil, pemilik rumah, karena suara berisik di atap. Nabil langsung melaporkan kejadian ke Damkar Pos Krian. "Pelapor mendengar suara aneh dari plafon rumahnya. Setelah dicek, ternyata seekor biawak tengah berkeliaran di atas plafon," ungkap Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu.

Regu 1 Rescue Damkar Pos Krian langsung ke lokasi. Proses evakuasi berlangsung selama kurang lebih 20 menit, dari pukul 09.01 hingga 09.22.

Evakuasi berjalan lancar. "Biawak berhasil diamankan demi mencegah potensi bahaya bagi warga sekitar," ujarnya. (eza/uzi)

## KRIMINALITAS



TANGKAPAN LAYAR



BUKTI: Pelaku terekam CCTV saat melancarkan aksinya di area parkir sebuah hotel kemarin (13/5).

**Jawa Pos**

# 500 Rumah di Kramat Jegu Kebanjiran

## Bupati Sidak, Jalan Akan Ditinggikan

SIDOARJO - Banjir masih melanda empat desa di Kecamatan Taman. Yakni di Kramat Jegu, Bringinbendo, Tawang Sari, dan Ketegan. Terparah, ada 500 rumah terendam banjir di Desa Kramat Jegu.

Ketua RW 07 Perumahan Pejaya Anugrah Edi Marpuji mengatakan, ada sebanyak 500 rumah terdampak banjir di Desa Kramat Jegu, tepatnya di Perumahan Pejaya Anugrah di RW 07.

Menurutnya, banjir di wilayahnya tiap tahun terjadi. "Sejak Minggu (11/5) malam hujan, mulai naik airnya," katanya. Ketinggian air saat ini 30 sentimeter.

Menyikapi kondisi tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi sidak di Perumahan Pejaya Anugrah, Desa Kramat Jegu kemarin (13/5). Subandi akan segera menangani dengan penyedotan air hingga peninggian jalan.

Perencanaan jangka pendeknya, dengan menyedot menggunakan pompa portable. Kami datangkan pompa hari ini (kemarin,



TERGENANG: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) bersama jajarannya meninjau banjir di Perumahan Pejaya Anugrah kemarin (13/5).

### DESA TERDAMPAK BANJIR

- Desa Bringinbendo
- Desa Kramat Jegu
- Desa Tawang Sari
- Desa Ketegan

Sumber: Pemkab Sidoarjo

Red) untuk menarik air ke sungai agar genangan tidak semakin meluas ke permukiman," katanya.

Namun, Subandi mengaku penanganan banjir di sejumlah perumahan tidak bisa maksimal karena terkendala masalah legalitas. Fasilitas umum milik perumahan belum diserahkan ke pemkab. Seperti, di perumahan ter-

sebut. "Saya sudah dua kali sidak ke lokasi yang sama, namun persoalan tidak juga tuntas. Penanganan tidak bisa maksimal karena terkendala legalitas," ujarnya.

Dirinya mengatakan, rencana jangka panjangnya, pihaknya akan melakukan peninggian paving. Langkah itu diambil lantaran ketinggian tanah di perumahan

sudah jauh lebih rendah. Menurutnya, perumahan tersebut tidak ada pembenahan sejak 1989. Karena itu ia meminta peninggian. Subandi mengatakan, akan ada normalisasi sungai di sisi timur perumahan tersebut. "Kami akan koordinasi dengan camat untuk mencari solusi agar banjir tidak sering terjadi," katanya. (eza/uzi)



Kami datangkan pompa untuk menarik air ke sungai agar genangan tidak semakin meluas ke permukiman."

**SUBANDI**  
Bupati Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pendaftaran Masuk SMP Jalur Afirmasi Buka Hari Ini

Calon siswa mulai besok (hari ini, Red) sudah bisa mendaftar masuk SMP lewat jalur afirmasi. Kami buka sampai tanggal 16 Mei. Pekan depan, hasil seleksi kami diumumkan.”



### **NETTI LASTININGSIH**

*Kepala Bidang Mutu Pendidikan Dikbud Sidoarjo bicara terkait pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP.*

CS Scanned with CamScanner

## Jawa Pos



MASIH TERGENANG: Bupati Sidoarjo Subandi (kaos putih) saat meninjau banjir di kawasan Desa Kramat Jegu, Kecamatan Taman.

## Tiga Hari Banjir Tak Surut, Bupati Subandi Tinjau Langsung Desa Kramat Jegu

**TAMAN**-Genangan air akibat banjir di Desa Kramat Jegu, Kecamatan Taman, belum juga surut hingga Selasa (13/5), setelah hujan deras mengguyur wilayah tersebut pada Minggu (11/5) malam. Air masih menggenangi permukaan warga selama tiga

hari berturut-turut. Menanggapi kondisi tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung ke lokasi untuk memantau situasi dan memastikan penanganan segera dilakukan. Ia menyebutkan bahwa pompa portabel akan segera didatangkan

untuk mempercepat proses pengeringan.

"Pompa portabel akan kami datangkan hari ini untuk mengalirkan air ke sungai, agar genangan tidak meluas ke permukiman," ujarnya saat ditemui Radar Sidoarjo, Selasa (13/5).

● Ke Halaman 10



MELUAP: Bupati Sidoarjo Subandi melihat kondisi sungai di Desa Kramat Jegu, Kecamatan Taman.

CS Scanned with CamScanner



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tiga Hari Banjir...

Subandi juga mengungkapkan bahwa masih ada beberapa perumahan di wilayah tersebut yang belum menyetorkan fasilitas umum (fasum) kepada pemerintah kabupaten. Hal ini

menjadi kendala dalam pemberian bantuan serta penanganan banjir secara maksimal.

“Legalitasnya belum diselesaikan. Ini harus kita benahi dulu. Saya sudah dua kali melakukan sidak ke lokasi ini, tapi persoalannya tak kunjung

selesai,” jelasnya.

Sebagai solusi jangka menengah, Pemkab Sidoarjo berencana melakukan peninggian paving serta normalisasi saluran air, mengingat permukaan tanah di beberapa perumahan sudah berada di bawah permukaan jalan. (sai/vga)



■ Dr. Ng. Tirto Adi MP, M.Pd

## Raih Penghargaan Nasional "The Best Inspiring Leader of Change and Professional Figure of the Year"

KOTA-Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Kabupaten Sidoarjo, Dr. Ng. Tirto Adi MP, M.Pd, meraih penghargaan bergengsi tingkat nasional sebagai The Best Inspiring Leader of Change and Professional Figure of the Year. Penghargaan tersebut diberikan oleh Indonesia Achievement Center (IAC),

● Ke Halaman 10



INOVATIF: Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Drs. Trisaktiana, M.Si mewakili Gubernur DIY saat penyerahan piagam penghargaan kepada Dr. Tirto Adi, M.Pd (tiga dari kiri) disaksikan Direktur IAC, Upi Kartika Prameswari.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Raih Penghargaan Nasional...

sebuah lembaga independen berbasis di Jakarta yang bekerja sama dengan Tre Uno Event Management.

IAC dikenal sebagai lembaga yang memberikan apresiasi kepada individu, lembaga, maupun perusahaan yang dinilai berkontribusi signifikan dalam pembangunan bangsa. Beberapa penghargaan yang diberikan IAC antara lain Indonesia Best of the Best Award, yang meliputi berbagai kategori seperti pendidikan, hukum, bisnis, dan pemerintahan.

Sebagai alumni Program Doktor Uni Negeri Malang, Dr. Tirta Adi dikenal sebagai sosok inovatif dan kolaboratif dalam memimpin Dispen-

dikbud Sidoarjo. Ia secara konsisten menggagas gerakan "One School, One Innovation" yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru oleh seluruh sekolah di bawah naungan dinasny.

"Kami terus mendorong setiap sekolah untuk menghadirkan inovasi yang berdampak langsung pada kualitas pendidikan. Inovasi tidak selalu harus besar, yang penting konsisten dan relevan," ujar Dr. Tirta yang merupakan alumni S-1 dan S-2 IKIP Surabaya (Universitas Negeri Surabaya) itu.

Berkat pendekatan inovatif ini, ekosistem pendidikan di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan kemajuan signifikan. Berbagai penghargaan pun berhasil diraih, mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, hingga inter-

nasional. Beberapa pencapaian fenomenal di antaranya:

Rekor MURI 2016: Gerakan Membaca Serentak.

Rekor MURI 2022: Penerbitan 567 judul buku karya siswa dan guru dalam satu tahun.

Rekor MURI 2023: Produksi 4.674 konten video praktik baik pembelajaran siswa dan guru.

Penghargaan 2024: Kabupaten terbaik kinerja SPM se-Jawa Timur (nilai 97,41).

Penghargaan 2025: Kabupaten terbaik se-Indonesia dalam Uji Kebahagiaan (Jaji Kebahagiaan) di bidang teknologi.

Dalam membangun kemitraan, Dispendikbud Sidoarjo aktif berkolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi dan

LSM. Beberapa kolaborasi strategis antara lain:

Dengan UNAIR, melahirkan Sekolah Responsif Gender (SRG).

Bersama Prestasi Junior Indonesia (PJI), menjadi kabupaten pertama di Asia Tenggara yang menerapkan chaching curriculum (literasi finansial) pada 2017.

Bersama LSM Mutiara Rindang, menciptakan Perpustakaan Ramah Anak.

Dengan Komunitas Brang Wetan, mendirikan Sekolah Toleransi.

Di luar peran institusionalnya, Dr. Tirta juga memiliki segudang prestasi pribadi. Ia mencatatkan total 31 penghargaan selama perjalanan kariernya, antara lain:

Juara 1 LKTI Nasional Integrasi Imita-Iptek (2001) saat menjadi guru. Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional (2008).

Peserta Terbaik Diklatpim III (2012) saat menjabat pejabat eselon 3 Pemkab Sidoarjo.

"Penghargaan ini saya dedikasikan kepada seluruh insan pendidikan di Sidoarjo yang hebat dan luar biasa," ungkapnya.

Di akhir wawancara, ia menyampaikan terima kasih kepada Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH, MKn, Wakil Bupati Hj Mimik Idayana, dan Sekretaris Daerah Dr Fenny Apridawati yang telah memberi ruang untuk terus berinovasi dalam memajukan dunia pendidikan. (vga)



## Bupati Subandi



(LOETFI/DUTA)

Bupati Sidoarjo Subandi sidak banjir Perumahan Pejaya Anugrah di Desa Kramat Jegu, Kecamatan Taman Selasa (13/5/25).

# Siapkan Pompa dan Bangun Kisdam

**SIDOARJO** - Kompleks Perumahan Pejaya Anugrah di Desa Kramat Jegu, Kecamatan Taman, tergenang banjir Selasa (13/5/25).

Penyebabnya adalah Afvour Sidorejo yang berada di sebelah perumahan tersebut tidak mampu menampung debit air hujan yang turun cukup lebat. Akibatnya, air sungai meluap hingga membanjiri permukiman warga. Setidaknya lima RT di RW 7 terdampak banjir tersebut.

Mendengar kabar itu, Bupati Sidoarjo H. Subandi langsung melakukan inspeksi

Subandi langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi. Ia melihat langsung kondisi jalan dan permukiman warga yang terendam banjir.

Subandi memastikan penanganan genangan air dilakukan secepat mungkin. Ia menyatakan akan mendatangkan pompa portabel dan membangun kisdam pada Afvour Sidorejo. Langkah tersebut diharapkan dapat mempercepat surutnya genangan air, agar warga di Perumahan Pejaya Anugrah dapat kembali beraktivitas secara normal.

“Kita sudah mitigasi. Yang pertama, kita akan datangkan pompa portabel dan kita bangun kisdam supaya hari ini air bisa ditarik ke sungai,” katanya Selasa(13/5/25)

Bupati Subandi juga menyebut bahwa pihaknya akan melakukan normalisasi sungai. Alat berat akan didatangkan besok untuk mengeruk sedimentasi di sungai tersebut.

Ke depan, ia juga berencana meninggikan jalan perumahan. Namun hal itu dapat dilakukan setelah fasilitas umum (fasum) Perumahan Pejaya Anugrah diserahkan kepada Pemkab Sidoarjo.

“Setelah ada penyerahan fasum, baru kita bisa memberikan bantuan terkait peninggian paving. Untuk normalisasi sungai, mulai besok sudah kita lakukan,” tegasnya. Subandi juga mengimbau warga agar tidak memanfaatkan sepadan sungai untuk kegiatan apapun, seperti menanam pohon maupun mendirikan bangunan. Hal tersebut dapat mengganggu kelancaran saat proses normalisasi dilakukan.

“Kita akan buat surat edaran larangan menanam atau membangun di sisi kanan kiri tangkis (sepadan sungai), supaya alat berat kita bisa turun dan proses normalisasi berjalan lancar, tidak terganggu bangunan liar maupun pepohonan,” ujarnya. ● **Loe**

 Scanned with CamScanner

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Kepala Dikbud Sidoarjo Raih The Best Inspiring Leader of Change and Professional Figure of the Year

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kabupaten Sidoarjo, Dr Ng Tirta Adi MP MPd yang akrab disapa Pak Tirta, belum lama ini, meraih penghargaan bergengsi tingkat nasional sebagai The Best Inspiring Leader of Change and Professional Figure of the Year.

Penghargaan itu diberikan Indonesia Achievement Center (IAC), sebuah lembaga independen yang berpusat di Jakarta dan berfokus pada pemberian penghargaan kepada individu, perusahaan, dan lembaga yang dinilai berkontribusi dalam kemajuan bangsa.

IAC selama ini bekerja sama dengan Tre Uno Event Management dalam menyelenggarakan berbagai acara penghargaan. Beberapa penghargaan yang diberikan IAC, diantaranya Indonesia Best of the Best Award, yakni penghargaan untuk berbagai kategori seperti pendidikan, bisnis, hukum, dan kepemimpinan.

Dr Tirta Adi, yang alumni S3 Universitas Negeri Malang, dinilai telah memberikan inspirasi dalam

memimpin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo. Selain melakukan inovasi bersama tim, juga membangun kemitraan dengan stakeholders (pemangku kepentingan) lain.

Setiap awal tahun ajaran, Dr. Drs. Tirta Adi, M.Pd, yang alumni S1 dan S2-nya dari IKIP Surabaya (Universitas Negeri Surabaya) itu, juga selalu mengingatkan guru, kepala sekolah, dan pengawas, agar sekolah selalu melakukan *one school, one innovation* setiap tahunnya.

Berkat inovasi itu, para siswa, guru, kepala sekolah, pengawas, dan sekolah-sekolah di Kabupaten Sidoarjo, banyak yang berhasil meraih prestasi, tidak hanya tingkat kabupaten, tetapi juga



Dr Tirta Adi saat menerima Indonesian golden best award 2025, bersama penerima lainnya.

prestasi tingkat provinsi, nasional dan internasional. Kegiatan yang digagas Dr Tirta Adi, di tingkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, beberapa kali meraih penghargaan rektor MURI.

Mulai dari Gerakan Membaca

Serentak (MURI, 2016), penerbitan 567 judul buku karya murid dan Guru dalam satu tahun (MURI, 2022), dan pembuatan 4.674 konten video praktik baik murid belajar dan praktik baik guru mengajar (MURI, 2023).

Prestasi terbaru 2025, Kabupaten Sidoarjo ( Dikbud ) meraih Kabupaten Terbaik se-Indonesia dalam uji kebahasaan yang diserahkan langsung oleh Mendikdasmen kepada Bupati Sidoarjo, Subandi SH MKn, beberapa waktu lalu. Sebelumnya pada 2024 lalu, Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten peringkat terbaik kinerja SPM se-Jawa Timur, dengan nilai 97,41.

Dalam membangun kemitraan, Dikbud Sidoarjo banyak bermitra dengan perguruan tinggi dan NGO (LSM) yang bergerak dalam dunia pendidikan. Diantaranya, bermitra dengan Universitas Airlangga Surabaya menghasilkan SRG (Sekolah Responsif Gender). Berkolaborasi dengan PJI (Prestasi Junior Indonesia), Kabupaten Sidoarjo merupakan piloting pertama (2017) di tingkat Asia Tenggara dalam penerapan literasi finansial (cha-ching curriculum). Bersinergi dengan LSM Mutiara Rin-

dang menghasilkan Perpustakaan Ramah Anak. Bekerja sama dengan Komunitas Seni-Budaya Brang Wetan melahirkan Sekolah Toleransi.

Pak Tirta, sapaan akrab Kepala Dikbud Kabupaten Sidoarjo ini memang identik dengan prestasi. Selain mampu membawa lembaga yang dipimpinnya, mulai dari menjadi guru, kepala sekolah, sampai dengan Kepala Dinas Sosial dan Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo. Secara personal juga banyak mengukir prestasi.

"Ini merupakan prestasi yang ke-31, sejak saya berkarir, penghargaan ini, saya dedikasikan kepada insan-insan pendidikan Sidoarjo, yang hebat dan luar biasa," katanya.

Tirta menyampaikan terima kasih kepada Bapak Bupati, Wakil Bupati dan Sekda yang telah memberikan ruang untuk melakukan inovasi dalam memajukan dunia pendidikan Sidoarjo. [kus.fen]

Scanned with CamScanner

HARIAN  
**Bhirawa**  
Wala Dajag Bhiru Wadad

# Jumat Berkah, Wakil Bupati Sidoarjo Manfaatkan Gajinya Untuk Kegiatan Sosial



Admin  
Mei 10, 2025



Bangkitpos.id, Sidoarjo,-

Kegiatan sosial berbagi makanan gratis dilakukan Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana pagi tadi, Jumat, (9/5). Kegiatan Jumat berkah tersebut dilakukan di jalan Desa Sidokerto Kecamatan Buduran. 300 nasi bungkus serta air mineral dibagi-bagikan kepada siapa saja yang lewat. Wabup Hj. Mimik Idayana dibantu puluhan ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Bank Sampah Klopo Indah Desa Sidokerto serta ibu-ibu NU Care Lazisnu Desa Sidokerto dalam kegiatan tersebut.

Wabup Hj. Mimik Idayana mengatakan kegiatan Jumat berkah dengan berbagi makanan gratis akan rutin dilakukannya. Jumat kemarin telah dilakukannya di Kecamatan Balongbendo. Kebutuhan kegiatan tersebut murni dari uang saku pribadinya. Ia pakai gaji dan tunjangan sebagai wakil bupati untuk membiayai kegiatan tersebut.

"Ini adalah salah satu kegiatan sosial saya karena saya sudah komitmen diawal waktu Pilkada kemarin kalau gaji, tunjangan akan saya kembalikan ke masyarakat berupa kegiatan sosial,"ucapnya.

Dalam kesempatan itu Wabup Hj. Mimik Idayana juga mengajak puluhan ibu-ibu berdialog dengannya. Ia meminta mereka untuk menyampaikan permasalahan yang ada. Banyak uneg-uneg yang dikeluarkan ibu-ibu yang datang membantunya. Mulai dari permasalahan permodalan bagi UMKM, persampahan, zonasi sekolah sampai jalan rusak maupun permasalahan kesehatan. Seluruh permasalahan tersebut dijawabnya dengan lugas. Semisal terkait bantuan permodalan bagi UMKM di Sidoarjo.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Ada program Kurda bagi UMKM, bunganya ringan hanya 2 persen pertahun,"ucapnya.

Selain itu Wabup Hj. Mimik Idayana juga menyampaikan komitmennya membantu warga kurang mampu dalam perbaikan rumah.

Disampaikannya perbaikan RTLH/Rumah Tidak Layak Huni menjadi perhatian serius dibawah kepemimpinan Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama dirinya. Bahkan ia meminta masyarakat melapor jika mengetahui keberadaan RTLH. Ia berjanji laporan tersebut akan segera ditindaklanjuti. Ia target satu tahun pemerintahan Subandi Mimik sudah tidak ada lagi warga Sidoarjo yang tinggal di rumah tidak layak huni.

"Untuk masyarakat Sidoarjo yang menemui rumah tidak layak atau fakir miskin segera melapor karena ini target saya satu tahun pemerintah Subandi Mimik sudah tidak ada lagi rumah tidak layak, ini target saya bersama bapak Subandi,"ucapnya.



# Ketua TP PKK Sidoarjo Dorong Keterlibatan dan Peran Aktif Kader PKK dalam Program Sidoarjo Kabupaten Layak dan Ramah Anak



Meja Redaksi  
3 Min Baca  
Mei 10, 2025



Sidoarjo, eksklusif.co.id – Bertajuk “Sinergi Keluarga Masyarakat dan Pemerintah untuk Anak” TP PKK Kabupaten Sidoarjo untuk menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Pengembangan Kabupaten Layak dan Ramah Anak yang di buka secara resmi oleh Ketua TP PKK Kab. Sidoarjo dr.Hj. Sriantun Subandi.

“Anak itu merupakan amanah yang harus kita emban yang harus kita jaga serta harus kita lindungi begitu juga hak-haknya pun harusnya kita penuhi tidak hanya sebagai generasi penerus kita namun anak itu adalah aset bangsa, Aset negara yang harus tumbuh dalam lingkungan yang aman sehat mendukung serta ramah terhadap kebutuhan fisik, psikologis dan sosial mereka,”Kata dr. Sriatun saat membuka kegiatan Sosialisasi ini di Pendopo Delta Wibawa, Jum’at (9/5/25).

Kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian penting dari komitmen bersama untuk mewujudkan Kabupaten Sidoarjo sebagai Kabupaten layak dan ramah anak sebagaimana telah diamanatkan oleh pemerintah pusat bahwa percepatan implementasi di Kabupaten layak anak harus dilakukan melalui strategi pengaruh keutamaan hak anak yaitu dengan mengintegrasikan hak-hak anak dalam setiap kebijakan program kegiatan hingga anggaran mulai dari tahap perencanaan pelaksanaan pemantauan hingga evaluasi.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Semua ini dilakukan dengan prinsip untuk kepentingan terbaik bagi anak. Sebagai Mitra pemerintah Tim Penggerak PKK ini memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan Kabupaten layak dan ramah anak melalui edukasi masyarakat penguatan ketahanan keluarga serta pendampingan terhadap anak-anak dan remaja khususnya dalam aspek pengasuhan pendidikan perlindungan dari kekerasan dan pemenuhan hak sipil mereka.

"pada kesempatan yang baik ini saya mengajak seluruh jajaran tim penggerak PKK mulai dari tim penggerak PKK Kabupaten sampai dengan di desa untuk menjadi ujung tombak perubahan, mari kita ciptakan lingkungan yang inklusif, aman serta mendukung tumbuh kembang anak yang dimulai dari keluarga dan komunitas kita masing-masing".ucapnya.

Ia pun menambahkan bahwasanya jumlah anak baik laki-laki dan perempuan mulai dari usia 0 sampai dengan usia 19 tahun yang berjumlah kurang lebih ada kurang lebih 570 ribu, 28,22% jumlah penduduk Sidoarjo dengan kasusnya sangat kompleks.

Untuk itu anak sangat membutuhkan pendampingan, peran serta orang tua mulai dari lahir, guru serta lingkungan namun yang paling berperan itu adalah para perempuan karena perempuan lebih luwes sehingga anak akan bisa mendengarkan apa yang di sampaikan.

Sehingga jangan lagi sampai terjadi kasus kekerasan pada anak, karena banyak kasus anak mengalami penyiksaan serta masalah yang tidak seharusnya terjadi pada anak.

"Dengan keadaan yang sepertinya aman-aman saja namun sebenarnya banyak juga kasus yang terjadi pada anak untuk itu marilah kita bersama untuk memberikan pendampingan, perlindungan agar anak-anak kita senantiasa mendapatkan haknya sebagai anak," pungkasnya.

Sementara itu Ketua Bidang Pokja I Ny. Ary Andjar Soerjadianto menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman pengetahuan dan juga kesadaran kepada Tim Penggerak PKK baik itu tingkat Kecamatan maupun tingkat Desa tentang pentingnya mewujudkan Kabupaten Layak dan Ramah anak dan mendorong keterlibatan dan peran aktif dari tim penggerak PKK Kecamatan Desa/Kelurahan di dalam mendukung program perlindungan dan pemenuhan hak anak dalam berbagai bidang yaitu bidang kesehatan, pendidikan perlindungan dan partisipasi.

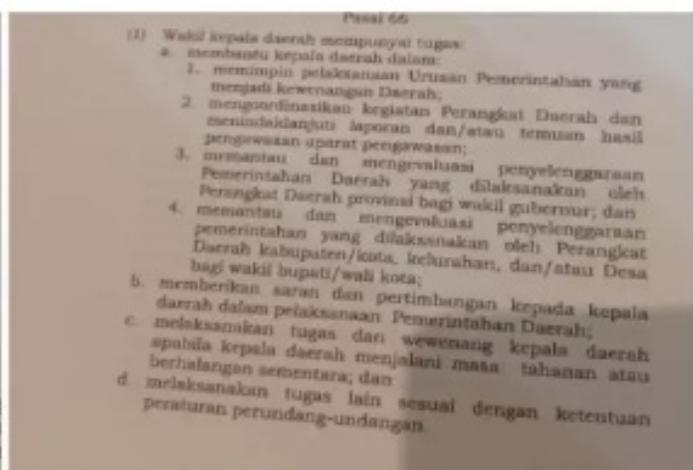
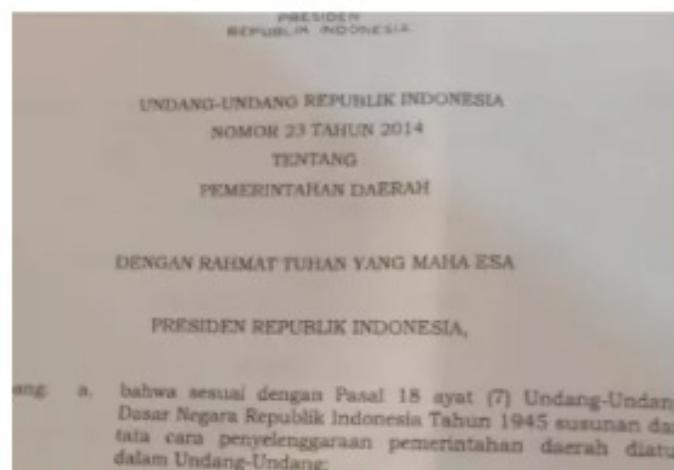
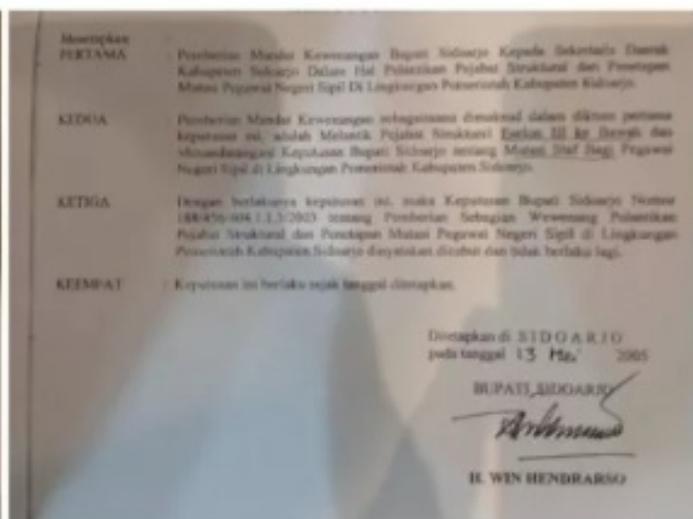
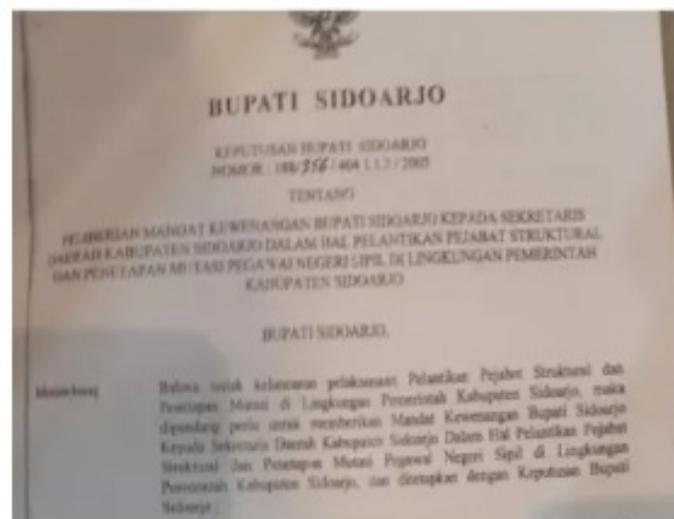
"Selain itu untuk memperkuat Sinergi Lintas sektor khususnya antara pemerintah dan juga organisasi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dalam lingkungan yang aman sehat dan ramah anak," Katanya.

■ Pada kegiatan sosialisasi ini dihadiri sebanyak 225 orang yang terdiri dari Pengurus ■ TP PKK Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan/Desa serta perwakilan Organisasi Wanita Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo. juga anggota karang taruna yang menghadirkan Inayah Sri Wardhani S.Psi sebagai narasumber dengan materi "Sinergi Keluarga, Masyarakat dan Pemerintah untuk Anak," Ungkapnya. (Ali)

# 'NGOPI' AKHIR PEKAN: Benarkah SK 'Kedaluwarsa' Jadi Pijakan Menata OPD Pemerintahan Sidoarjo?

Informasinya, Wabup Mimik Idayana tidak dilibatkan sama sekali. Padahal proses penataan OPD termasuk rencana mutasi pejabat mulai berlangsung karena tetap berpijak pada SK Bupati Win Hendrarso yang kedaluwarsa dengan terbitnya UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

May 10, 2025 - 12:58



SK Bupati Win Hendrarso disebut-sebut masih berlaku, meski sudah tidak sesuai dengan UU No.23 Tahun 2014.

SABTU siang di sebuah kedai di Maal Sidoarjo. Sebut saja Pak Eko, begitu datang tanpa permisi langsung menyeruput kopi milik Mukidi. "Jangkrik...panas, sepanas suhu di Sidoarjo," kata Pak Eko.

Mukidi,--sebut saja demikian--, langsung menimpali; "Sidoarjo tidak hanya panas, tapi dalam keadaan sudah tidak baik-baik saja. Bahkan boleh dibilang kacau," ujarnya. "Opo sampenyan gak percaya?," tambah Mukidi, sambil menyeringai dengan senyum yang penuh arti.

Seperti biasanya, kedua orang ini saat bertemu selalu bersemangat berdiskusi tentang situasi dan kondisi Sidoarjo. Apakah terkait eskalasi berpolitikan maupun roda pemerintahan di Sidoarjo, mereka selalu beradu argumentasi,--kadang sampai *otot-ototan* hanya untuk sebuah pembenaran, dan atau dalam upaya mempertahankan segala analisa dan pandangannya. Bak pakar politik atau pemerhati kebijakan publik yang top markotop.

Mukidi, yang biasanya dijuluki intel swasta rupanya tidak tidak ingin dicap asal bunyi (*Asbun*). Dia membuka tas, lalu mengeluarkan lembaran kertas. "Coba baca ini," ujarnya singkat sambil tertawa lepas,--mengekspresikan sebuah 'kemenangan' data saat berdiskusi dengan Pak Eko.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Lembaran itu tak lain berisi sebuah Surat Keputusan (SK) Bupati Sidoarjo Nomor; 188/356/404 1.1.3/2005. SK tertanggal 13 Mei 2005 ditandatangani Bupati H. Win Hendrarso ini memutuskan/menetapkan empat point yang esensinya adalah: *"Memberikan Mandat Kewenangan Bupati Sidoarjo kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam Hal Pelantikan Pejabat Struktural dan Penetapan Mutasi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo"*

Lalu salahnya di mana? Mukidi pun mengeluarkan kembali sebuah bandel lembaran berisi Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No. 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan. Jika merujuk kedua UU ini, sudah jelas mengatur soal tugas, fungsi dan kewenangan Bupati dan Wakil Bupati.

Nah, disinilah disebut-sebut telah terjadi overlapping dalam penyelenggaraan pemerintahan Sidoarjo, terutama menyangkut tugas, fungsi dan kewenangan antara Wakil Bupati Sidoarjo dan Sekda Kab. Sidoarjo. Sesuai dengan tugas kewenangan, wakil bupati adalah membantu kepala daerah. Di antaranya, memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan, mengkoordinir kegiatan perangkat daerah, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah hingga kelurahan atau desa.

Selain itu, tugas dan kewenangan wakil bupati adalah memberikan saran dan pertimbangan kepala daerah, melaksanakan tugas dan wewenang kepala daerah apabila berhalangan suatu hal, dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Maka dengan terbitnya UU ini tentunya secara otomatis telah menggugurkan segala kebijakan di level bawah yang tertentangan. Termasuk SK pemberian mandat kewenangan Bupati Sidoarjo kepada Sekda ini berindikasi sudah 'kedaluwarsa' dan semestinya dicabut karena bertentangan dengan UU tersebut.

Sehingga segala tugas dan kewenangan Wakil Bupati Sidoarjo tidak terjadi tumpang tindih dengan Sekda. Termasuk isu menjelang mutasi besar-besaran sebagai proses penataan organisasi perangkat daerah (OPD), Wabup Mimik Idayana yang mempunyai peran dan kewenangan melaksanakan urusan pemerintah, lalu mengevaluasi kinerja dan memberi pertimbangan ini, harus dilibatkan dalam proses penataan organisasi perangkat daerah Pemerintahan Sidoarjo. Minimal harus diajak bicara.

Ironisnya, terkait masalah ini Wabup Mimik Idayana tidak dilibatkan sama sekali. Padahal dalam proses penataan OPD, termasuk rencana mutasi pejabatnya sudah mulai berjalan dengan tetap berpijak pada SK Bupati Win Hendrarso yang disebut-sebut sudah kedaluwarsa tersebut.

Teringat saat berkesempatan berbincang dengan Wabup Mimik Idayana dengan segala style kepemimpinan. Sejak dilantik sebagai wabup, Mak Mimik, sapaan mantan anggota DPRD periode 2019-2024 terlihat kinerjanya langsung 'ngegas'. "Bagi saya, yang terpenting adalah kerja untuk rakyat," ujarnya.

Hal itu dibuktikan hampir setiap hari Mak Mimik berkegiatan menyapa masyarakat Sidoarjo. Termasuk dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat masyarakat, melalui bedah rumah warga tak layak huni. "Dari hasil turun ke bawah dan laporan, sampai saat ini sudah ada 360 rumah warga yang harus dibantu perbaikan agar layak huni. Target saya dalam akhir tahun sudah tidak ada lagi rumah warga Sidoarjo yang tidak layak huni," ujarnya.

Terkait dengan roda pemerintahan, Mak Mimik pun dengan tegas mengatakan harus berjalan baik dan bersih sesuai ketentuan perundang-undangan dan diamanatkan rakyat Sidoarjo. "Kita harus belajar dan bisa mengambil hikmah dari apa yang terjadi sebelumnya. Pemerintahan kami harus berjalan baik, dan bebas korupsi. Begitu pula bila ada sistem pelaksanaan pemerintahan yang salah, ya harus segera dilakukan perbaikan," tegasnya. (\*cak ful)



# Wabup Sidoarjo Apresiasi Melon Hidroponik Desa Gempol Klutuk



Adminjurnal 2 Min Baca  
Mei 10, 2025



Sidoarjo – Jurnal Hukum Indonesia –

Melon Hidroponik di Desa Gempol Klutuk, Kecamatan Tarik, Sidoarjo mendapat apresiasi dari sejumlah pihak. Termasuk Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, yang hadir dalam acara panen melon hidroponik di sana, Sabtu (10/5/2025).





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Mimik Idayana hadir bersama Kepala Dinas Pangan dan Pertanian, Eni Rustianingsih, Camat Tarik, Hary Subagio, dan sejumlah pejabat lainnya. Mereka terlihat antusias mengikuti acara panen melon hidroponik tersebut.

Inisiatif Desa Gempol Klutuk yang telah membuat gebrakan baru dengan berpartisipasi dan memberikan contoh gerakan menanam di lahan kosong Kabupaten Sidoarjo inipun mendapat apresiasi luar biasa.

Mimik Idayana sangat mengapresiasi pemanfaatan lahan kosong yang dapat menjadi contoh bagi desa lain. Desa Gempol Klutuk dinilai berpotensi menjadi percontohan dan tujuan wisata petik melon.

Dalam kesempatan itu, Mimik Idayana juga mengajak seluruh warga untuk bersama-sama memviralkan keberhasilan ini agar dapat menginspirasi desa-desa lain. Namun, sebelum mencontoh, dia menekankan pentingnya pengujian kondisi tanah terlebih dahulu.

Selain itu, dia juga mengimbau agar ke depannya dibudidayakan melon dengan varietas yang lebih beragam, dan jika memungkinkan, menciptakan varietas unggulan khas daerah tersebut.

"Bila perlu, ciptakan varietas yang lebih unggul dan berbeda dengan melon dari daerah lain. Saya pernah mengetahui ada varietas khusus di suatu tempat yang terkenal karena rasanya yang sangat manis. Oleh karena itu, Desa Gempol Klutuk harus bisa seperti itu, memiliki keunggulan sehingga dikenal oleh daerah lain, bahkan hingga mancanegara," ujarnya.

Wabup mengaku bahwa dirinya merasa bangga dapat hadir dalam kegiatan ini. Dia juga mendorong agar generasi muda dikenalkan dan dilibatkan dalam budidaya tanaman. Agar mereka mencintai pertanian, karena di tangan anak-anak muda

seringkali muncul ide-ide cemerlang, tidak hanya dalam bercocok tanam, tetapi juga dalam pemasaran melalui jejaring social.

“Libatkan anak-anak muda agar terangsang untuk bertani, bagaimana cara memanfaatkan lahan sempit dan luas sehingga menghasilkan. Libatkan juga mereka dalam proses pemasaran. Dengan begitu, kita akan mengajarkan generasi muda untuk berkembang melalui wirausaha pertanian,” lanjutnya.

Disebutnya pula bahwa kerja sama dengan generasi muda akan mempermudah pengembangan keterampilan dan membekali mereka untuk masa depan, karena pertanian dapat menjadi sumber penghasilan.

*“Saya sangat senang dan antusias dengan kegiatan panen melon ini. “Saya bangga bahwa Kabupaten Sidoarjo memiliki daerah yang dapat diandalkan dalam hal pertanian, dan ke depannya dapat menghasilkan berbagai jenis melon,” katanya.*



## Wabup Sidoarjo Beri Bantuan Kursi Roda untuk Nenek 76 Tahun Tinggal Sebatangkara di Keper Krembung



Republika.com

Minggu, 11 Mei 2025 20:21 WIB



345x345

Smart & Responsive  
ADVERTISEMENT

LEARN MORE



Sidoarjo (republikjatim.com) - Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana berkunjung ke rumah Muslikah warga Desa Keper, Kecamatan Krembung, Sidoarjo, Minggu (11/05/2025). Mimik menemui perempuan berusia 76 tahun yang tinggal sendirian di rumahnya itu.

Nenek yang lahir tahun 1949 ini terganggu kesehatan fisiknya. Kakinya lumpuh. Aktifitasnya hanya berbaring dan sesekali duduk di atas tempat tidurnya. Ia harus ngesot untuk ke kamar mandi.



Sarirasa, 11 Mei 2025 15:28 WIB

### **Sidak Banjir di Taman, Bupati Sidoarjo Siapkan Pompa Portable dan Bakal Bangun Kisdam**

Tidak ada yang membantunya untuk melakukan aktifitas keseharian di kamar mandi. Karena selama ini dia tinggal di rumah sendirian. Anak semata wayangnya meninggal dunia beberapa tahun lalu.

Sejak saat itu, menantunya bersama dua cucunya tidak tinggal bersamanya lagi. Sempat ditawari cucunya untuk tinggal bersama akan tetapi ditolak. Baginya, meninggalkan rumah penuh kenangan itu adalah hal sulit yang tidak dapat dilakukannya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sejak saat itu, menantunya bersama dua cucunya tidak tinggal bersamanya lagi. Sempat ditawari cucunya untuk tinggal bersama akan tetapi ditolak. Baginya, meninggalkan rumah penuh kenangan itu adalah hal sulit yang tidak dapat dilakukannya.



Dengan kondisi seperti itu Mbok Muslikah masih tetap bersyukur. Pemkab Sidoarjo menjamin kebutuhan makanannya setiap harinya.

Dua kali sehari bantuan permakanan diberikan ke Mbok Muslikah. Begitu pula dengan kesehatannya. Mbok Muslikah telah masuk dalam kepesertaan BPJS Kesehatan yang dicover Pemkab Sidoarjo.

Tidak hanya itu, Mbok Muslikah juga menjadi salah satu penerima Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dari Kementerian Sosial RI. Setiap bulannya uang Rp 200.000 diterimanya.

Rasa syukur Mbok Muslikah itu juga dapat dilihat dari raut wajahnya yang selalu penuh senyum. Seperti yang terlihat saat menyambut Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana di rumahnya di Desa Keper, Kecamatan Krembung, Sidoarjo.





Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana sengaja ingin bertemu dengan Mbok Muslikah di rumahnya. Selain ingin melihat kondisinya, Mimik juga ingin menyerahkan bantuan kursi roda dari Dinas Sosial (Dinsos) Pemkab Sidoarjo serta bantuan family kit dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pemkab Sidoarjo.

Sekitar pukul 10.30 WIB, Mimik Idayana tiba di rumah Mbok Muslikah yang berada di RT 09 RW 05. Disitu sudah ada Camat Krembung, Kapolsek Krembung, Danramil Krembung serta Kades Keper menyambut.



Selain menyerahkan bantuan kursi roda, Mimik Idayana juga membawakan Mbok Muslikah sekantong roti. Selain roti juga ada susu kemasan. Mimik sengaja tidak membawa Sembako karena tahu Mbok Muslikah sudah tidak mampu lagi untuk memasak. Hanya uluran tangan dari orang lain yang diandalkan mantan guru ngaji itu.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Bahkan sebelum pulang, Mimik Idayana juga menyempatkan memberikan uang pribadinya kepada Mbok Muslikah. Mimik juga menjanjikan mengirim kasur, daster serta jilbab serta minyak kayu putih kepada Mbok Muslikah.



Sebelum pulang, Mimik Idayana juga sempat meminta doa kepada Mbok Muslikah agar dirinya dan keluarga serta Kabupaten Sidoarjo selalu dijaga Allah SWT. Mimik Idayana menitipkan Mbok Muslikah kepada cucunya dan tetangga sebelah. Perangkat desa juga dimintanya untuk selalu memperhatikan Mbok Muslikah. Begitu pula, dengan Dinas Sosial maupun Dinas Kesehatan Pemkab Sidoarjo untuk juga memperhatikan kondisi Mbok Muslikah.

"Kami ingin seluruh masyarakat perhatian kepada warga masyarakat kurang mampu seperti ini. Saya titip Pak Lurah dan Pak Camat. Kalau ada keperluan apa telepon saya. Saya juga ada ambulance yang siap membantu 24 jam," ujar Mimik Idayana.

Mimik Idayana berpesan agar cucu Mbok Muslikah untuk menjaga neneknya dengan baik. Ia meminta untuk selalu berkoordinasi dengan perangkat desa jika Mbok Muslikah membutuhkan sesuatu. Ia ingin kebutuhan Mbok Muslikah dapat terpenuhi selama hidupnya.



Minggu, 11 Mei 2023 12:47 WIB

**Perbaikan Tanggul Sungai Longsor di Balongbendo Dapat Atensi Bupati Sidoarjo Harus Diperbaiki Dinas PUBM dan SDA**

"Karena warga tidak mampu seperti ini menjadi tanggung jawab pemerintah. Putunya (cucunya), kalau ada apa-apa koordinasi dengan Lak Lurah ya," pinta mantan anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Sidoarjo ini.



Dalam kesempatan ini Wabup Sidoarjo juga meminta seluruh masyarakat perhatian kepada warga masyarakat kurang mampu seperti ini. Pemerintah desa maupun pemerintah kecamatan bersama instansi vertikal lainnya dimintanya turun langsung untuk melihat kondisi masyarakat.

"Lapor segera kepada Pemkab Sidoarjo jika menemui warga kurang mampu yang membutuhkan perhatian," tegas Mimik yang juga menjabat Ketua DPC Partai Gerindra Sidoarjo ini.

Mimik Idayana berharap warga tidak mampu di Kabupaten Sidoarjo selalu diperhatikan.

"Saya minta tolong kalau ada warga di sekeliling kita yang membutuhkan bantuan untuk segera melapor Pak Lurah, Camat, Danramil dan Kapolsek untuk sering-sering turun menyapa masyarakat. Mari gotong royong saling membantu," tandasnya. Ary/Waw

Editor: **Redaksi**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tangkis Sungai Longsor di Balongbendo Diatensi Bupati Subandi



Redaksi 2 Min Baca  
11 Mei 2025



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com,- Tangkis sungai longsor di Balongbendo diatensi Bupati Subandi. Mendapat laporan warga terkait kondisi tangkis atau avur sungai yang mengalami longsor, Bupati Sidoarjo Subandi langsung meluncur ke lokasi, Minggu (11/5/2025).

Tangkis sungai longsor di Balongbendo diatensi Bupati Subandi. Di sana, Bupati Subandi melihat langsung kondisi tangkis longsor di Desa Kedungpringgodani dan Desa Bakungpringgodani, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo.

Subandi pun langsung memberikan atensi agar penanganan tangkis itu menjadi prioritas. Secepatnya harus ditangani karena berada sangat dekat dengan kawasan permukiman padat penduduk.

"Kondisi tangkis ini harus segera kita tindak lanjuti. Saya sudah perintahkan kepada Dinas PU Bina Marga untuk segera melakukan penggeseran," kata Subandi.

"Jangan sampai kalau dibiarkan lama – lama atau sampai tahun depan terjadi kikisan lagi. Masyarakat harus merasa tenang dan nyaman," tambahnya menegaskan.

Selain meninjau tangkis sungai, Bupati juga menerima langsung keluhan dari kepala desa dan kelompok tani terkait masalah pengairan lahan pertanian, yang terhambat oleh pengairan sawah.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Kita akan minta partisipasi dari perusahaan-perusahaan besar di sekitar sini. Harga pompa sekitar 400 juta rupiah, dan ini sangat penting agar petani bisa bertani dengan baik," tandasnya.

Bupati menegaskan bahwa aliran air untuk petani harus lancar, pupuk sudah aman, dan ke depan kepala desa harus koordinasi agar distribusi air ke sawah merata.

Bupati Subandi juga menekankan bahwa program penanganan tangkis sungai dan pengairan pertanian merupakan bagian dari prioritas pembangunan daerah demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan langkah cepat ini, Pemkab Sidoarjo berharap risiko banjir dan gagal panen bisa diminimalkan. Serta untuk menciptakan ketahanan pangan yang lebih baik di wilayah Kecamatan Balongbendo. Dengan demikian masyarakat sekitar akan senang dengan bantuan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten. Untuk memperlancar pengairan yang ada di sawah mereka.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pengukuhan PC TIDAR Sidoarjo Dihadiri Oleh Wabup Sidoarjo



Redaksi 2 Min Baca  
11 Mei 2025



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com,- Pengukuhan PC TIDAR Sidoarjo dihadiri oleh Wabup Sidoarjo. Tunas 1 & 2 pengukuhan Pengurus Cabang Tunas Indonesia Raya (PC TIDAR) Sidoarjo ini telah mendapat respon positif dari Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana. Pelaksanaan pengukuhan tersebut dilaksanakan pada hari, Minggu (11/5/2025) di Fave Hotel.

Hadir dalam acara tersebut Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana, ketua Tidar PD Jatim Gus Fawait juga dari PC Tidar kota Mojokerto, PC Tidar Pasuruan dan PC Tidar Kabupaten Sidoarjo.

Dalam sambutan Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana pada intinya telah memberikan suport kepada anak- anak muda yang telah ikut berperan aktif dalam berorganisasi. Dan berharap tetap mendukung dalam pemerintahan Subandi- Mimik 2025 -2029 semoga berjalan lancar demi kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

Sementara, Pengukuhan PC TIDAR Sidoarjo dihadiri oleh Wabup Sidoarjo. Jisam sebagai ketua PC Tidar Sidoarjo, telah menyampaikan kepada Arjunanusantaranews.com, bahwa atas terpilihnya sebagai Ketua Tidar Sidoarjo yang pertama mengucapkan rasa syukur bahwa telah diberikan mandat oleh pengurus pusat, karena di Tidar ini sistimnya adalah pemberian amanah, dan Di perbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Ketika ketua Tidar Sidoarjo ditanya terkait ajakan Wabup Hj.Mimik Idayana harus selalu ikut ketika melakukan blusukan, jawaban yang padat dan singkat telah disampaikan bahwa yang jelas hubungan baik kepada pemerintah Kabupaten itu kita lakukan. Kita akan suport, kita akan bantu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Untuk itu yang terpenting pertama Tidar sidoarjo telah mendukung pemerintah kabupaten Sidoarjo melalui gerakan pemuda sesuai dengan visi misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.

Dan yang kedua Tidar Sidoarjo untuk kedepannya adalah sebagai pemuda yang mempersiapkan suara pemuda untuk kemenangan Prabowo Subianto Presiden 2 periode.

Selanjutnya yang ketiga,Tidar Sidoarjo mendukung Rahayu Saraswati Djojohadikusumo untuk lanjut 2 periode memimpin Tunas Indonesia Raya (Tidar).

Telah dikukuhkan para pemuda Tunas Indonesia Raya Sidoarjo ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan bertambah kuat untuk mendapatkan dukungan dalam menjalankan roda pemerintahan serta pembangunan yang ada kota delta ini.

Dengan demikian para pemuda yang tergabung dalam Pengurus Tunas Indonesia Raya Sidoarjo ini, benar – benar telah mempersiapkan diri untuk ikut andil dalam memperkuat atau memperkokoh pemerintahan kedepannya yang lebih baik.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Janji Belikan Almari, Bupati Sidoarjo Bantu Renovasi 2 Rumah Warga Miskin di Balongbendo



Republikjatim.Com

Minggu, 11 Mei 2025 20:48 WIB



**REPUBLIKJATIM**

Cepat, Akurat, Tajam, Faktual dan Terpercaya

Sidoarjo (republikjatim.com) - Program perbaikan rumah warga tidak mampu terus berlanjut. Kali ini, Pemkab Sidoarjo akan segera memperbaiki rumah Munawaroh di Desa Bogempinggir, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo.

Rencananya, Rabu besok pembangunan sudah mulai dikerjakan. Kepastian itu diutarakan Bupati Sidoarjo, Subandi saat berkunjung ke rumah Munawaroh, Minggu (11/05/2025).



Salasa, 13 Mei 2025 16:28 WIB

### **Sidak Banjir di Taman, Bupati Sidoarjo Siapkan Pempa Portable dan Bakal Bangun Kisdam**

Munawaroh menjadi salah satu warga miskin yang menempati Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Bupati Sidoarjo, Subandi tidak ingin lagi ada warga Sidoarjo yang hidup di rumah yang tidak layak huni.



Karena itu, perbaikan RTLH menjadi salah satu prioritasnya dalam pembangunan. Subandi berjanji akan keliling untuk mengetahui kondisi warga seperti ini. Perbaikan rumah Munawaroh akan segera dilakukan secepatnya.

"Hari Rabu besok, sudah mulai pelaksanaan pembangunan rumah Munawaroh. Mulai atapnya dibenahi semua, plafon juga dibenahi dan jambannya juga dibenahi agar memberi kenyamanan penghuni rumah saat wudhu," ujar Bupati Sidoarjo, Subandi saat berbincang dengan Munawaroh.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Begitu pula dengan rumah Sunapi, warga Desa Kemangsen, Kecamatan Balongbendo yang dikunjungi Bupati Sidoarjo, Subandi usai dari rumah Munawaroh. Subandi berjanji akan segera memperbaiki rumah Sunapi. Rumah yang masih berdinding bambu itu akan diganti. Pemkab Sidoarjo akan segera membangunnya agar layak ditempati.

"Ini tadi atapnya tidak layak. Bahkan kamar rumah ini juga tidak ada. Ini nanti diperbaiki semua. Insyaallah mulai hari Sabtu diperbaiki," kata mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini.



Minggu, 11 Mei 2025 20:21 WIB

### **Wabup Sidoarjo Beri Bantuan Kursi Roda untuk Nenek 76 Tahun Tinggal Sebatangkara di Keper Krembung**

Subandi juga menjanjikan membelikan almari pakaian kepada Sunapi. Ia iba dengan kondisi rumah warga seperti ini. Subandi berharap masyarakat juga ikut memberi perhatiannya kepada warga kurang mampu di sekitar lingkungannya.



"Nanti nek wes mari (nanti kalau sudah selesai direhab) taktukokno lemari (saya belikan almari)," janji Bupati Subandi yang dijawab aamiini Sunapi. Ary/Waw



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Komisi C DPRD Sidoarjo Rekomendasi Normalisasi Sungai Afur Buntung di Kecamatan Krian

Iswin Arrizal - Rabu, 14 Mei 2025 | 08:17 WIB



Unsur Pimpinan DPRD Sidoarjo (Foto : Ist)

Sidoarjo, Cakrawala.co - Kabupaten Sidoarjo, hingga kini belum lepas dari ancaman banjir saat hujan turun. Beberapa wilayah khususnya seperti di Kecamatan Krian yang dilalui **sungai** afour buntung yang diketahui belum lama ini dilakukan **normalisasi** sungai.

Salah satu upaya penanganan banjir tahun ini dilakukan dengan normalisasi sungai. Terutama di sungai-sungai yang daerah sekitarnya masuk dalam kawasan rawan banjir. Tidak sekedar menormalisasi, legislatif juga mengingatkan pentingnya penertiban sempadan sungai.

Ketua **Komisi C DPRD Sidoarjo** H. **Chairul Hidayat, S.H** mengingatkan bahwa normalisasi sungai sangat penting

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo  
dilakukan banyak manfaat, terutama untuk mencegah banjir.

"Normalisasi sungai memiliki banyak manfaat, terutama untuk mencegah banjir dan menjaga kelestarian sungai. Manfaat utama normalisasi sungai adalah meningkatkan kapasitas sungai untuk menampung air, sehingga mengurangi risiko banjir. Selain itu, normalisasi juga membantu mengurangi erosi tanah, meningkatkan kualitas air, dan mendukung produktivitas pertanian," ujar Choirul Hidayat.



(Foto : lit)

Masih ditambahkan Aba Dayat panggilan akrabnya menjabarkan "Saat dulu kalo tidak salah tahun 2022 hasil rekomendasi DPRD untuk pengadaan ekskavator. Alat berat

yang digunakan untuk menggali, mengangkat, dan mengangkut material sangat dibutuhkan. Saat itu kita pernah usulkan juga satu kecamatan satu ekskavator, sudah di ACC namun saat itu tidak diserap. Alasannya banyak Camat keberatan, pada saat itu kita rekom juga untuk biaya operasional untuk beli solar, untuk operator beda pembelian ekskavator type 75 atau 80 tidak besar-besar karena ini nanti bisa menjangkau sungai kecil," Kata Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo.

Jika usulan saat itu berhasil terserap satu kecamatan satu ekskavator sudah tidak ada saluran buntu. "InsyaAllah dalam satu tahun tidak ada saluran buntu. Dan itu sudah jalan dengan program Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, program Pak Bupati Subandi salah satunya kan normalisasi sungai. Jadi sekarang ekskavator ngumpulnya di Dinas Pengairan. Misalkan satu Kecamatan ada satu bego (dibaca: ekskavator). Hari ini missal di Desa Lebo pinjam untuk mengeruk sungai besok desa-desa lainnya bisa bergantian pinjam cukup di Kecamatan," Tuturnya.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Menurut politisi dari partai PDIP, jika ekskavator ready di tingkat Kecamatan akan memangkas birokrasi. Namun jika Desa meminjam atau pengajuan ke Dinas PUBM Sidoarjo banyak curhatan dari Pemdes ribet proses pengajuannya.

Ditempat terpisah, anggota Komisi C, H.Moh Nizar, S.H mengatakan Banjir yang melanda sebagian wilayah Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, pada Februari 2025, menyisakan trauma mendalam bagi masyarakat. Tidak hanya mengganggu aktivitas, kerugian material dialaminya. Di Kecamatan Krian, mengalami banjir yakni di Desa Barengkrajan dan Tempel menurut data sedikitnya 438 rumah di dua desa saat itu terendam.





(Foto : Ist)

Banjir dipicu oleh beberapa faktor. Selain curah hujan tinggi, kondisi sungai juga dangkal serta enceng gondok yang tumbuh tak terkendali sehingga sungai meluap. Sungai yang dimaksud ialah Sungai Avour Buntung.

Sungai Buntung ialah sungai yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo. Sungai Buntung melewati 3 wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Krian, Kecamatan Taman, dan Kecamatan Waru. Aliran air di Sungai Buntung tak jarang membawa kandungan limbah dan sampah, dan menyebabkan pendangkalan.

Di Kecamatan Krian, Sungai Buntung adalah sungai utama dengan panjang 44 km dan luas DAS (daerah aliran sungai) sekitar 72,36 km. Sungai ini memiliki beberapa anak sungai (avur), yaitu 5 anak sungai orde 2, dan 2 anak sungai orde 3. Salah satu anak sungai tersebut melewati Desa Watugolong, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Mohammad Nizar, anggota Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo dari Fraksi Partai Golongan Karya (Golkar) mengamati akan dampak Sungai Buntung jika terus dibiarkan dangkal. Karena itulah, dia mengusulkan kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo khususnya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga & Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, untuk melakukan langkah preventif supaya banjir di wilayah Kecamatan Krian akibat luapan Sungai buntung tidak terulang kembali.

## Baca Juga:

**Formasi Bawa Bukti Baru ke Kejari Sidoarjo, Ada Unsur Korupsi Dalam Pengadaan Lahan SMKN Prambon**

Usulan dari Moh. Nizar tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan normalisasi sungai Buntung di Desa Watugolong, yang mulai dilaksanakan sejak Rabu, 7 Mei 2025. Saat normalisasi sungai berlangsung, Moh. Nizar bersama dengan Kepala Desa Watugolong, Slamet Handoyo, serta sejumlah masyarakat memantau langsung kegiatan tersebut.

Moh. Nizar berharap kesadaran masyarakat Desa Watugolong dan sekitarnya untuk tidak membuang sampah ke sungai. Normalisasi akan sia-sia jika kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya kurang.



"Kami sebagai perwakilan rakyat yang duduk di dewan menindaklanjuti aduan masyarakat terkait dengan upaya normalisasi Sungai ini. Normalisasi Sungai Buntung ini penting dilakukan untuk mencegah banjir dan mengurangi erosi tanah," kata Nizar di lokasi normalisasi Sungai Buntung di Desa Watugolong pada Rabu 7 Mei 2025.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

menyebutkan bahwa pihaknya juga akan menggelar timor arasarjo untuk pemeliharaan (dapi) Krian, Kecamatan Balongbendo, dan Kecamatan Tarik ini juga berharap, setelah normalisasi Sungai Buntung, irigasi pertanian bertambah lancar yang berdampak pada meningkatnya produktivitas pertanian.

Apalagi, normalisasi sungai itu segera dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo. Padahal, berdasarkan catatannya Avour Buntung sudah hampir 10 tahun terakhir tidak dinormalisasi dan memicu endapan lumpur sekaligus sedimentasi hingga terjadi pendangkalan.

"Usulan pekerjaan normalisasi sungai ini awalnya diajukan lewat forum Curhat warga dan perangkat desa ke anggota Komisi C DPRD Sidoarjo. Hasilnya, usulan itu kemudian direspon dan langsung dikerjakan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo," Ungkapnya.





(Foto : Ist)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu anggota Komisi C, H. Mohammad Rojik menambahkan tidak hanya di sungai-sungai pusat kota dan wilayah Krian, normalisasi juga dilakukan secara merata ke beberapa wilayah lainnya di Sidoarjo atas rekomendasi Komisi C. Normalisasi juga dilakukan di pesisir di wilayah Kecamatan Jabon arah tambak.

Mohammad Rojik mengingatkan bahwa normalisasi sungai juga harus dibarengi dengan penertiban sempadan. Sebab selama ini banyak proyek normalisasi terhambat.



"Kalo di wilayah pesisir dekat tambak dibutuhkan sirkulasi air berjalan lancar, jika sungai buntu banyak eceng gondok dan sedimen sungai dangkal. Padahal Air sungai menjadi kebutuhan utama masyarakat tambak. Jika di perkotaan biasanya ada permasalahan saat normalisasi karena adanya bangunan di sempadan sungai, sehingga alat berat tidak bisa masuk," ujarnya.

Seperti beberapa sungai di Kecamatan Waru. Tepatnya di Tambaksawah dan Tambaksumur. Ada rumah, pabrik, bahkan warung yang berdiri di atas sempadan sungai. Jika tidak segera diatasi, maka endapan yang ada di dasar sungai akan semakin tinggi.

Hal itu yang akan membuat daya tampung sungai menurun. Sehingga ketika hujan deras, air meluber ke jalan bahkan ke rumah warga. "Normalisasi sungai tidak efektif kalau masih sempadan sungainya belum beres," imbuhnya.

